

**ANALISIS CASH FLOW DENGAN VARIASI SISTEM
PEMBAYARAN TERHADAP KEUNTUNGAN
KONTRAKTOR**



UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2021

**ANALISIS CASH FLOW DENGAN VARIASI SISTEM
PEMBAYARAN TERHADAP KEUNTUNGAN
KONTRAKTOR**



**JURUSAN TEKNIK SIPIL - FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021**

**LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR
JURUSAN TEKNIK SIPIL - FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

**ANALISIS CASH FLOW DENGAN VARIASI SISTEM
PEMBAYARAN TERHADAP KEUNTUNGAN KONTRAKTOR**



Oleh:

Nama : PRICILIA CHELSEA ZAHRA
BP : 1410922066

Pembimbing 1

AKHMAD SURAJI, Ph.D

Pembimbing 2

SRI UMIATI, MT

Padang, 26 Juli 2021

Ketua Jurusan



JUNAIDI, Dr, Eng

NIP. 19760627 200501 1001

ABSTRAK

Cash flow merupakan cara yang tepat dalam mengendalikan biaya proyek konstruksi. Mengingat, seringkali banyak perusahaan konstruksi yang mengalami kesulitan karena tidak dapat mengatur keuangannya dengan baik. Perencanaan *cash flow* (aliran kas) sangatlah diperlukan oleh kontraktor untuk tidak hanya semata-mata mendapatkan keuntungan yang besar, melainkan dapat digunakan sebagai sistem kontrol pengendalian biaya dari perencanaan keseluruhan proyek tersebut. Modal kerja (*working capital*) ini diperlukan untuk membiayai pembiayaan proyek seperti pembiayaan pembersihan dan pematangan lahan, pembiayaan konstruksi, pembiayaan pengurusan perijinan, pembiayaan pembangunan fasilitas sosial (fasos) dan fasilitas umum (fasum) serta biaya-biaya tak terduga lainnya. Jadi setelah dilakukan analisis simulasi hubungan modal kerja, nilai kontrak, dan *cash flow* didapatkan beberapa kesimpulan yaitu analisis modal kerja bersih dari sistem pembayaran tanpa uang muka keuntungan yang diperoleh Rp. 7.120.802.598 sedangkan pada uang muka 20% diperoleh Rp. 7.536.000.122. Keuntungan pada sistem pembayaran 20% uang muka dari nilai kontrak memiliki keuntungan Rp.415.197.524 lebih besar dari sistem pembayaran tanpa uang muka. Analisis Modal Kerja kotor bunga pinjaman yang harus dibayar oleh pihak kontraktor dengan sistem pembayaran tanpa uang muka (Rp .729.069.507) jauh lebih besar dibandingkan dengan sistem uang muka 20% (Rp 313.871.983).

Kata kunci : *Cashflow*, *Working Capital*, *Nilai kontrak*, *Modal kerja kotor*, *Modal kerja bersih*